



STRATEGI PENINGKATAN KEPATUHAN NELAYAN BAGAN TERHADAP KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG LAUT DI DESA SUMBERJAYA, PANDEGLANG, BANTEN

FARID BAYUKUSUMA



**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Kepatuhan Nelayan Bagan terhadap Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut di Desa Sumberjaya, Pandeglang, Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2026

Farid Bayukusuma
NIM.C4401211072

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

FARID BAYUKUSUMA. Strategi Peningkatan Kepatuhan Nelayan Bagan terhadap Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut di Desa Sumberjaya, Pandeglang, Banten. Dibimbing oleh WAZIR MAWARDI dan AKHMAD SOLIHIN.

Pemanfaatan ruang laut oleh nelayan bagan sebagai alat tangkap menetap menghadapi tantangan hukum seiring diberlakukannya rezim penataan ruang laut dan kewajiban Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL). Penelitian ini bertujuan untuk (1) memetakan regulasi yang mengatur nelayan bagan yang bersifat menetap; (2) mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap nelayan bagan terhadap pemanfaatan ruang laut; dan (3) merumuskan strategi untuk meningkatkan pemahaman nelayan bagan terhadap pemanfaatan ruang laut. Penelitian dilakukan di Desa Sumberjaya, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, menggunakan pendekatan analisis isi, yuridis komparatif, yuridis empiris melalui studi peraturan perundang-undangan, observasi lapangan, dan wawancara terhadap 30 nelayan bagan dengan metode *snowball sampling*. Hasil pemetaan hukum menunjukkan bahwa nelayan bagan secara normatif diklasifikasikan sebagai pemanfaat ruang laut yang tunduk pada kewajiban KKPRL berdasarkan rezim penataan ruang laut, meskipun regulasi tersebut belum sepenuhnya mempertimbangkan karakteristik nelayan kecil. Analisis implikasi regulasi menunjukkan adanya potensi kerentanan hukum berupa sanksi administratif dan pembatasan ruang tangkap. Tingkat pengetahuan nelayan terhadap regulasi dan prosedur KKPRL tergolong rendah, disertai sikap kritis dan defensif terhadap kewajiban perizinan. Penelitian ini merekomendasikan penyederhanaan prosedur, pengaturan masa transisi, serta pendampingan dan sosialisasi berbasis komunitas untuk menjamin kepastian hukum dan keberlanjutan mata pencaharian nelayan.

Kata Kunci: nelayan bagan, pemetaan hukum, KKPRL, pemanfaatan ruang laut, perizinan perikanan



ABSTRACT

FARID BAYUKUSUMA. Strategies to Enhance Compliance of Lift Net Fishers with Marine Spatial Utilization in Sumberjaya Village, Pandeglang, Banten. Supervised by WAZIR MAWARDI and AKHMAD SOLIHIN.

The utilization of marine space by stationary lift net (*bagan*) fishers faces increasing legal challenges following the implementation of the marine spatial planning regime and the requirement for Marine Spatial Utilization Conformity (*Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut / KKPRL*). This study aims to (1) map the regulations governing stationary lift net fishers; (2) examine the level of knowledge and attitudes of lift net fishers toward marine space utilization; and (3) formulate strategies to improve fishers' understanding of marine space utilization. The research was conducted in Sumberjaya Village, Pandeglang Regency, Banten Province, using a combination of content analysis, comparative juridical analysis, and empirical legal approaches through a review of laws and regulations, field observations, and interviews with 30 lift net fishers selected using snowball sampling. The legal mapping results indicate that lift net fishers are normatively classified as marine space users subject to KKPRL obligations under the marine spatial planning regime, although the existing regulatory framework does not fully accommodate the characteristics of small-scale fishers. The regulatory impact analysis reveals potential legal vulnerabilities, including administrative sanctions and restrictions on fishing grounds. Fishers' levels of knowledge regarding KKPRL regulations and procedures remain low, accompanied by critical and defensive attitudes toward licensing obligations. This study recommends procedural simplification, the establishment of transitional arrangements, and community-based assistance and outreach to ensure legal certainty while safeguarding the sustainability of fishers' livelihoods.

Keywords: lift net fishers, legal mapping, KKPRL, marine spatial utilization, fisheries licensing



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



STRATEGI PENINGKATAN KEPATUHAN NELAYAN BAGAN TERHADAP KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG LAUT DI DESA SUMBERJAYA, PANDEGLANG, BANTEN

FARID BAYUKUSUMA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1 Prof. Dr. Ir. Gondo Puspito, M.Sc
2 Dr. Iin Solihin, S.Pi., M.Si.



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Kepatuhan Nelayan Bagan terhadap
Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut di Desa Sumberjaya,
Pandeglang, Banten

Nama : Farid Bayukusuma

NIM : C4401211072

Program Studi: Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Wazir Mawardi, M.Si.

Pembimbing 2:

Dr. Akhmad Solihin, S.Pi., M.H.

Diketahui oleh

Ketua Departemen
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan:

Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi., M.Si.

NIP. 196911061997021001

Tanggal Ujian:
02 Februari 2026

Tanggal Lulus:
15 April 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penelitian ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini berjudul “Strategi Peningkatan Kepatuhan Nelayan Bagan terhadap Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut di Desa Sumberjaya, Pandeglang, Banten”. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Wazir Mawardi, M. Si dan Dr. Akhmad Solihin, S.Pi., M.H selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis secara maksimal dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Didin Komarudin, S.Pi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Dr. Iin Solihin, S.Pi., M.Si. selaku dosen GKM yang telah memberikan saran dan masukan.
4. Kepala Desa Sumberjaya beserta jajaran yang telah memberikan izin dan mendukung penulis dalam proses pendidikan dan penelitian
5. Ayah Pintor Binsar Indrakusuma dan ibu Nurbayu Sari, serta adik Farrah Indhirakusuma dalam memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Ibu Siti Wahyuni dan keluarga di Desa Sumberjaya yang telah banyak membantu dalam pengambilan data
7. Keluarga besar PSP 58 Jaring Cakrabinaya yang telah menjadi teman baik dan menemani penulis selama menjalani perkuliahan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, April 2026

Farid Bayukusuma
NIM.C4401211072

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II METODE	5
2.1 Waktu dan Tempat	5
2.2 Alat	5
2.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data	5
2.4 Prosedur Analisis Data	7
2.4.1 Identifikasi Peraturan Perundang-undangan	7
2.4.2 Analisis Tingkat Persepsi dan Pengetahuan Nelayan	7
2.4.3 Analisis Strategi Peningkatan Persepsi dan Pengetahuan Nelayan	8
III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Karakteristik Bagan di Desa Sumberjaya	9
3.1.1 Konstruksi dan Spesifikasi Teknis Bagan	9
3.1.2 Sebaran Daerah Penangkapan	9
3.1.3 Skala Usaha dan Kategori Nelayan	11
3.2 Kajian Regulasi Terkait Pemanfaatan Ruang Laut oleh Nelayan Bagan	11
3.2.1 UU Nomor 6 Tahun 2023	12
3.2.2 PP Nomor 21 Tahun 2021	14
3.2.3 Permen KP Nomor 28 Tahun 2021	17
3.3 Tingkat Pengetahuan Nelayan Bagan terhadap Pemanfaatan Ruang Laut	20
3.3.1 Pengetahuan Responden terhadap Regulasi yang Berlaku	20
3.3.2 Pengetahuan responden terhadap kewajiban dan teknis perizinan	21
3.4 Persepsi Nelayan Bagan terhadap Pemanfaatan Ruang Laut	22
3.4.1 Sikap terhadap Kewajiban Memiliki Izin	22
3.4.2 Sikap terhadap Beban Biaya dan Ekonomi Perizinan	23
3.4.3 Sikap terhadap Pembatasan Ruang Tangkap	24
3.4.4 Sikap terhadap Peran dan Fasilitasi Pemerintah	24
3.5 Strategi Peningkatan Pemahaman Nelayan tentang Pemanfaatan Ruang Laut	25
3.5.1 Strategi Sosialisasi Berbasis Komunitas	26
3.5.2 Strategi Pendampingan Teknis Sederhana	27
3.5.3 Strategi Insentif dan Masa Transisi	28
3.5.4 Strategi Strategi Penyederhanaan Prosedur	29
IV SIMPULAN DAN SARAN	31

4.1 Simpulan	31
4.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Metode pengumpulan data	6
2	Substansi Pasal UU Nomor 6 Tahun 2023	13
3	Substansi Pasal PP Nomor 21 Tahun 2021 Terkait Pemanfaatan Ruang Laut	16
4	Substansi Pasal Permen KP Nomor 28 Tahun 2021 Terkait PKKPR	18
5	Porsi responden terkait pengetahuan regulasi yang berlaku	21
6	Porsi responden terkait pengetahuan kewajiban dan teknis perizinan	21
7	Porsi responden terkait sikap kewajiban dan implementasi perizinan	22

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	5
2	Bagan di desa Sumberjaya	9
3	Peta sebaran daerah penangkapan bagan	10
4	Alur implementasi strategi peningkatan pemahaman nelayan	26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi wawancara dengan pemilik bagan	34
2	Dokumentasi bagan di desa Sumberjaya	34